

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pengajaran merupakan alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, dan mencegah terjadinya *verbalisme* pada siswa. Pengajaran yang banyak menggunakan *verbalisme*, tentu akan membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira dalam belajar atau senang karena merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya. Dengan demikian kegiatan belajar akan lebih efektif.

Belajar yang efektif harus dimulai dari pengalaman langsung atau pengalaman kongkrit dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga dalam pengajaran dari pada tanpa dibantu dengan alat pengajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berusaha untuk menampilkan rangsangan (*stimulus*), yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Motivasi moral juga ditambahkan dan diingatkan pada anak didik, untuk merangsang kecerdasan emosional dan sepiritual, yang bersumber dari Qur'an dan Hadits, yang ada hubungannya dengan materi, misalnya;

- Mencari Ilmu adalah Kewajiban bagi Orang – orang Islam (Hadits Nabi)
- Alloh tidak akan mengutus seorang Rosul (Nabi Muhammad Saw.) kecuali untuk menyempurnakan Ahlaq / prilaku,
- Alloh tidak akan menciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk Beribadah kepada Alloh Swt.semata.

Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Untuk memanfaatkan semua alat indera dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan rangsangan (*stimulus*). Sedangkan rangsangan tersebut dapat direalisasikan dengan penggunaan peraga dalam pendidikan. Peraga dalam pengajaran bisa disebut dengan media pengajaran.

Hal ini ditegaskan oleh Arsyad , yang mengatakan bahwa, kegiatan belajar mengajar pemakaian kata media pengajaran digantikan oleh istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran, komunikasi pandang-dengar, pendidikan alat peraga pandang, teknologi pendidikan, alat peraga, dan media penjelas. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru harus dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Untuk itu dalam menggunakan media pengajaran guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran, seperti apa yang disampaikan oleh Hamalik (1994), bahwa dalam menggunakan media pengajaran guru harus memahami tentang : (1) media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3) seluk beluk proses belajar, (4) hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan, (5) nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, (6) pemilihan dan penggunaan media pendidikan, (7) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, (8) media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, dan (9) usaha inovasi dalam pendidikan.

Fenomena-fenomena tersebut di atas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian tindakan (*action research*) dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pengajaran pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Beberapa alasan pentingnya media pengajaran digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dalam penelitian tindakan ini, adalah : (1) dengan media pengajaran siswa belajar akan lebih kongkrit dan tidak *verbalisme*,

Hamalik, O, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Citra Aditya Abadi, 1994)

(2) siswa lebih memiliki motivasi dalam belajar, sebab dengan media pengajaran, kegiatan belajar akan lebih menarik, (3) kegiatan belajar lebih bervariasi, (4) siswa dapat melakukan kegiatan belajar sendiri dengan media pengajaran yang dihadapi, dan (5) dengan media pengajaran kegiatan belajar siswa akan lebih membawa pemikiran siswa kepada kehidupan sehari-hari.

Dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti tersebut, maka muncul beberapa permasalahan dalam kegiatan penelitian ini. Mengapa media pengajaran sangat penting digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar?, Apakah dampak penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar?. Hal ini perlu dibuktikan dalam penelitian tindakan ini, khususnya pada upaya meningkatkan minat belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian tindakan yang berjudul *“Meningkatkan Minat Belajar PKn Pokok Bahasan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum dengan Menggunakan Media Pengajaran”* tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar PKn siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik ?
2. Faktor – factor pendukung dan penghambat Penggunaan Media pengajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan : (1) Penggunaan Media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dan (2) Dampak Penggunaan Media pengajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan tujuan penelitian tindakan tersebut, maka tujuan penelitian tindakan ini, diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah

Sebagai masukan pengetahuan kepada guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal dengan menggunakan media pengajaran yang tepat. Salah satunya adalah penggunaan media bermedia pengajaran dalam pembelajaran siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

2. Siswa Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak *verbalisme* terhadap materi yang diajarkan guru, bila guru menggunakan media pengajaran dalam proses belajar mengajarnya.

3. Lembaga Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah

Lembaga sekolah perlu memperhatikan kebutuhan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan harapan tujuan pembelajaran yang dilakukan di lembaga tersebut dapat tercapai secara optimal.

4. Literatur

Sebagai acuan dan referensi kegiatan ilmiah lainnya yang sesuai dengan topik pembahasan yang sesuai dengan permasalahan penelitian tindakan ini.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penggunaan Media Pengajaran pada Siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang dilakukan oleh peneliti, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :

“Jika Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar menggunakan media pengajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka dimungkinkan minat belajar dan hasil belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik akan lebih baik dan meningkat dibandingkan dengan tanpa media pembelajaran.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada permasalahan dampak penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, terhadap upaya peningkatan minat belajarnya.

G. Penegasan Istilah

Agar dalam pembahasan penelitian tindakan ini mengarah pada uraian yang lebih spesifik sesuai dengan ruang lingkup penelitian, maka akan ditegaskan beberapa istilah dalam penelitian ini. Diantaranya :

1. Media Pengajaran

Media pengajaran yang dimaksud adalah peraga yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memperlancar kegiatan belajar dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian tindakan ini adalah minat belajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.